



**PEMANFAATAN VIDEO PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN
KESADARAN SISWA DI SD INPRES ENDE 15 TERHADAP PENCEMARAN UDARA**

***UTILIZATION OF LEARNING VIDEOS IN IMPROVING STUDENTS' AWARENESS AT
SD INPRES ENDE 15 TOWARDS AIR POLLUTION***

Agnes Remi Rando^{1*}, Yuliandri Beatrix Panda², Angelina Marsiana Bude³, Maria Sinar⁴

^{1*234} Universitas Flores, Ende, Indonesia

^{1*}beatrixee@gmail.com ^{2*}sianaangelin@gmail.com

Article History:

Received: April 25th, 2025

Revised: June 10th, 2025

Published: June 15th, 2025

Abstract: *This community service aims to determine the effectiveness of the use of learning videos in increasing students' awareness of air pollution at SD Inpres Ende 15, on April 12, 2025. The background of this service is based on the low understanding and concern of elementary school students regarding environmental issues, especially air pollution, which has an impact on the quality of life and public health. The method in this activity consists of the stages of preparation, implementation and evaluation. The participants in this activity numbered 30 people consisting of students, students, teachers and lecturers. The results of this community service activity show that the use of learning videos can increase students' understanding and awareness of the causes, impacts, and efforts to prevent air pollution. The conclusion of this service is that learning video media is an effective and interesting means of building environmental awareness from an early age, especially in elementary school environments.*

Keywords: *Learning Videos,
Environmental
Awareness, Air Pollution*

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan video pembelajaran dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap pencemaran udara di SD Inpres Ende 15, pada tanggal 12 April 2025. Latar belakang pengabdian ini didasarkan pada rendahnya pemahaman dan kepedulian siswa sekolah dasar terhadap isu lingkungan, khususnya pencemaran udara, yang berdampak pada kualitas hidup dan kesehatan masyarakat. Metode dalam kegiatan ini terdiri dari tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Peserta kegiatan ini berjumlah 30 orang yang terdiri dari siswa, mahasiswa, guru dan dosen. Hasil kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap penyebab, dampak, serta upaya pencegahan pencemaran udara. Kesimpulan dari pengabdian ini adalah bahwa media video pembelajaran merupakan sarana yang efektif dan menarik untuk membangun kepedulian lingkungan sejak usia dini, khususnya di lingkungan sekolah dasar.

Kata kunci: video pembelajaran, kesadaran lingkungan, pencemaran udara

PENDAHULUAN

Pencemaran udara merupakan salah satu isu lingkungan yang mendesak untuk ditangani, khususnya di kawasan perkotaan seperti Ende. Anak-anak sebagai generasi penerus bangsa memiliki peran penting dalam upaya pelestarian lingkungan. Pendidikan lingkungan sejak dini menjadi kunci untuk membentuk kesadaran dan kepedulian mereka terhadap isu-isu lingkungan. Salah satu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa adalah melalui pemanfaatan video pembelajaran yang menarik. Video pembelajaran, sebagai salah satu bentuk media tersebut, telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kepedulian siswa terhadap materi lingkungan. Penelitian oleh Widiyanto et al. (2021) menunjukkan bahwa penggunaan media video komik bertema pencemaran dapat meningkatkan sensitivitas lingkungan siswa dengan kategori sedang, serta menunjukkan respon positif terhadap tampilan dan isi video.

Selain itu, penelitian oleh Hanafi et al. (2018) mengungkapkan bahwa penggunaan video learning materi pencemaran lingkungan pada mahasiswa memiliki efektivitas yang tinggi, dengan peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah penggunaan video pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa media video tidak hanya efektif untuk tingkat pendidikan tinggi, tetapi juga dapat diterapkan pada tingkat pendidikan dasar untuk meningkatkan kesadaran lingkungan siswa. Dengan mempertimbangkan pentingnya pendidikan lingkungan dan efektivitas media video dalam pembelajaran, pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menerapkan video pembelajaran tentang pencemaran udara di SD Inpres Ende 15. Diharapkan, melalui pemanfaatan video pembelajaran ini, siswa dapat meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya menjaga kualitas udara dan lingkungan sekitar.

Pencemaran udara merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang berdampak langsung terhadap kesehatan manusia dan kelestarian ekosistem. Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK, 2021), pencemaran udara di Indonesia terus mengalami peningkatan, terutama disebabkan oleh aktivitas kendaraan bermotor, pembakaran sampah, dan emisi industri. Di tengah isu ini, peran pendidikan sangat penting dalam menanamkan kesadaran lingkungan sejak usia dini, termasuk kepada siswa sekolah dasar.

Di SD Inpres Ende 15, pemanfaatan video pembelajaran dalam topik pencemaran udara diharapkan dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Dengan pengabdian ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan secara kognitif, tetapi juga dapat merasakan keterlibatan emosional terhadap dampak pencemaran udara yang disajikan dalam bentuk visual. Penerapan media video diyakini dapat mendorong perubahan sikap dan perilaku siswa secara lebih konkret (Arsyad, 2017).

Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui penggunaan media video pembelajaran. Menurut Heinich et al. (2005), media video dapat memvisualisasikan konsep-konsep abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, video dapat menstimulasi indera penglihatan dan pendengaran secara bersamaan, yang mampu meningkatkan retensi informasi siswa. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk membantu meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap pencemaran udara melalui pemanfaatan video pembelajaran. Kegiatan ini mencakup pelatihan pembuatan dan penggunaan video edukatif, pendampingan integrasi video dalam proses belajar-mengajar, serta evaluasi dampak penggunaan media terhadap pemahaman siswa. Dengan pelaksanaan pengabdian ini, diharapkan guru dapat lebih kreatif dalam menyampaikan materi lingkungan, dan siswa mampu

mengembangkan sikap peduli terhadap udara bersih serta lingkungan hidup secara umum.

METODE

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahap yaitu tahap persiapan dimana mahasiswa melakukan pendekatan kepada pihak sekolah terutama kepala sekolah untuk meminta persetujuan melakukan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di SD INPRES ENDE 15, selanjutnya pembuatan video pembelajaran sebagai media yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pencemaran udara pada kegiatan tersebut dan juga persiapan alat dan bahan demonstrasi untuk melakukan percobaan sederhana agar peserta didik lebih memahami bagaimana Efek pencemaran udara. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal Sabtu, 12/04/2025 bertepatan di SD Inpres Ende 15 terletak di Jalan Perwira, Kelurahan Kotaratu, Kecamatan Ende Utara, Kabupaten Ende, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Pada kegiatan ini membutuhkan beberapa alat penunjang seperti speaker aktif, infocus, ruangan kelas. Kegiatan ini juga memerlukan keterlibatan langsung dari pihak sekolah dan juga peserta didik sebagai pendukung lancarnya acara selama kegiatan berlangsung. Dan tahap yang terakhir adalah tahap evaluasi, tahap ini dilakukan untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasi siswa mengenai pencemaran udara sejak dini melalui penggunaan media video pembelajaran yang edukatif dan menarik, serta demonstrasi sederhana yang interaktif guna meningkatkan pemahaman dan kesadaran mereka terhadap dampak pencemaran udara.

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan acara pembukaan yang dipandu oleh pembawa acara (MC). Acara ini dihadiri oleh dosen pengampu mata kuliah serta Kepala Sekolah SD Inpres Ende 15 dan guru-guru yang sempat hadir. Sebelum masuk ke sesi inti, kegiatan diawali dengan yel-yel semangat yang dipimpin oleh tim mahasiswa, untuk menciptakan suasana yang meriah dan membangkitkan antusiasme siswa. Kegiatan dilanjutkan dengan sambutan dari dosen pembimbing, yang menyampaikan harapan agar kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi siswa, khususnya dalam menambah wawasan tentang isu lingkungan hidup, terutama pencemaran udara. Beliau juga menyampaikan apresiasi kepada pihak sekolah yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan pengabdian.



Gambar 1. Sambutan dari dosen pengampuh matakuliah

Kemudian, Kepala Sekolah SD Inpres Ende 15 juga memberikan sambutan. Dalam penyampaian, beliau mengucapkan terima kasih kepada para mahasiswa atas inisiatif dan kepedulian terhadap pendidikan siswa. Kepala sekolah menyampaikan bahwa kegiatan semacam ini sangat penting karena dapat menanamkan kesadaran lingkungan sejak dini dan memberikan pengalaman belajar yang berbeda bagi siswa.

Setelah sambutan, kegiatan dilanjutkan dengan sesi pemaparan materi inti melalui penayangan video pembelajaran interaktif yang telah disiapkan oleh tim mahasiswa. Materi video mencakup topik pencemaran udara, mulai dari pengertian, penyebab, hingga dampaknya bagi kesehatan dan lingkungan serta cara mengatasinya. Materi disampaikan dalam bentuk visual yang menarik dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa sekolah dasar. Untuk meningkatkan partisipasi aktif, setiap tim mahasiswa memberikan satu pertanyaan terkait materi kepada siswa. Siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar diberikan hadiah sederhana sebagai bentuk apresiasi dan motivasi belajar. Kegiatan ini berhasil mendorong siswa untuk menyimak materi dengan lebih serius dan aktif.



Gambar 2. Penerapan video Pembelajaran

Kegiatan berlanjut dengan sesi demonstrasi/praktikum sederhana. Dalam sesi ini, siswa diajak melakukan pengamatan terhadap simulasi pencemaran udara, seperti perubahan apa yang terjadi pada kapas yang terpapar asap pembakaran apakah kapas masih putih bersih atau warna kapas berubah kuning kecoklatan setelah terpapar asap pembakaran. Praktikum ini memberikan pengalaman nyata bagi siswa sehingga mereka lebih mudah memahami bagaimana pencemaran udara terjadi dan apa dampaknya.



Gambar 3. Aksi demonstrasi

Sebagai penutup, kegiatan diakhiri dengan sesi tanya jawab umum, di mana peserta didik sangat aktif untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Tim juga memberikan doorprize kepada beberapa siswa sebagai bentuk penghargaan atas keaktifan mereka selama kegiatan berlangsung.

PEMBAHASAN

Secara keseluruhan, materi yang disampaikan kepada siswa dalam kegiatan ini berfokus pada isu pencemaran udara sebagai topik utama. Melalui video pembelajaran interaktif dan demonstrasi langsung, siswa diajak memahami pengertian pencemaran udara, penyebabnya, dampaknya, serta cara mengatasinya. Materi ini disusun secara sederhana namun tetap informatif agar mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar. Adapun poin-poin utama dalam materi yang disampaikan meliputi:

1. Pengertian Pencemaran Udara

Pencemaran udara adalah kondisi di mana udara yang kita hirup tercampur oleh zat-zat berbahaya, seperti asap kendaraan, asap rokok, dan pembakaran sampah yang dapat membahayakan kesehatan manusia serta merusak lingkungan. Hal ini membuat udarah tidak sehat untuk dihirup.

2. Penyebab Pencemaran Udara

Penyebab pencemaran udara dibagi menjadi dua yaitu penyebab yaitu penyebab aktivitas manusia seperti asap dari kendaraan bermotor, asap rokok, pembakaran sampah. Yang kedua penyebab alami/tanpa campur tangan manusia yaitu letusan gunung berapi yang mengeluarkan sbu vulkanik dan kebakaran hutan alami akibat tersambar petir saat musim kemarau panjang.

3. Dampak Pencemaran Udara

Dampak pencemaran udara bagi kesehatan menyebabkan gangguan pernapasan (seperti asma) dan membahayakan jantung dan paru-paru. Bagi tumbuhan dapat merusak daun dan menghambat pertumbuhan serta membuat tumbuhan mati jika terpapar terus menerus.

4. Cara Mengatasi Pencemaran Udara

- **Jangan Membakar sampah**
Membakar sampah bisa menghasilkan asap yang mencemari udara, jadi sebaiknya buang sampah ditempatnya dan lakukan daur ulang yaitu mengolah kembali sampah atau barang bekas agar bisa digunakan lagi, sehingga tidak mencemari lingkungan, termasuk udara
- **Menggunakan Kendaraan Ramah Lingkungan**
Menggunakan kendaraan ramah lingkungan seperti bersepeda atau berjalankaki, dapat membantu mengurangi asap dari kendaraan bermotor. Dengan begitu, udara menjadi lebih bersih dan sehat untuk dihirup.
- **Menanam Pohon**
Menanam pohon dapat membantu menyaring udara dan menghasilkan udara yang bersih

KESIMPULAN

Penggunaan video pembelajaran dalam penyampaian materi pencemaran udara terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik di SD Inpres Ende 15. Melalui pemanfaatan media audio-visual yang menarik dan mudah dipahami, peserta didik dapat lebih cepat menyerap informasi dan memahami konsep-konsep dasar mengenai pencemaran udara.

Dengan memanfaatkan media video pembelajaran:

- Peserta didik lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses belajar.
- Informasi yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami, terutama karena visualisasi langsung dari penyebab dan dampak pencemaran udara.
- Siswa mampu mengidentifikasi masalah lingkungan di sekitar mereka dan menyebutkan tindakan yang dapat dilakukan untuk mengurangi pencemaran udara.

Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa media video tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif, tetapi juga membantu membentuk sikap peduli lingkungan sejak usia dini. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran berbasis video direkomendasikan sebagai metode yang efektif dalam pembelajaran tematik, khususnya pada materi yang berkaitan dengan lingkungan hidup.

Video pembelajaran juga mampu mengemas materi secara singkat dan juga jelas sehingga mudah dipahami oleh peserta didik pada era digital ini hendaknya guru menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang dapat menarik peserta didik dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan juga harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan juga karakteristik siswa.

PENGAKUAN/ ACKNOWLEDGEMENTS

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan bimbingan-Nya sehingga kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “**PEMANFAATAN VIDEO PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KESADARAN SISWA DI SD INPRES ENDE 15 TERHADAP PENCEMARAN UDARA**” dapat terlaksana dengan baik.

Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pihak Sekolah SD Inpres Ende 15, khususnya Kepala Sekolah, para guru, dan staf yang telah memberikan izin, dukungan, dan fasilitas selama kegiatan berlangsung.

2. Para peserta didik, yang telah berpartisipasi aktif dan menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.
3. Dosen pembimbing dan pihak kampus, yang telah memberikan arahan, masukan, dan motivasi selama proses perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan PKM ini.
4. Seluruh pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung, sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan, terutama dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan sejak dini di kalangan siswa sekolah dasar.

DAFTAR REFERENSI

- Hanafi, H., Nurhayati, N., & Syafrudin, S. (2018). Efektivitas penggunaan video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada materi pencemaran lingkungan. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 4(2), 145–150.
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E. (2005). *Instructional media and technologies for learning* (8th ed.). Pearson Merrill Prentice Hall.
- Widiyanto, W., Dewi, L. K., & Rosyidi, U. (2021). Pengembangan media video komik untuk meningkatkan sensitivitas lingkungan siswa sekolah dasar pada tema pencemaran. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(1), 12–21
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). (2021). *Status lingkungan hidup Indonesia tahun 2021*. Jakarta: KLHK.
- Pusat Pengendalian Pencemaran Udara. (2020). *Pencemaran Udara dan Upaya Pengendaliannya*. Diakses dari <https://www.pppu.menlhk.go.id>
- World Health Organization (WHO). (2018). *Air Pollution and Child Health: Prescribing Clean Air*. Geneva: WHO Press.
- Yayasan Kehati. (2019). *Buku Pintar Lingkungan untuk Anak Sekolah Dasar*. Jakarta: KEHATI.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.